

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah segala usaha yang dilakukan baik oleh individu maupun kelompok melalui sebuah kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa potensi manusia dapat berkembang tergantung pada kualitas individu masing-masing serta proses pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh.

Pendidikan menengah kejuruan merupakan jenjang pendidikan menengah yang menitikberatkan pada pengembangan keterampilan atau *skill* individu untuk siap kerja sesuai dengan bidangnya. Selain meningkatkan keterampilan, pendidikan menengah kejuruan juga mengajarkan bagaimana cara beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja dan pengembangan diri. Bentuk dari pendidikan menengah kejuruan yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yaitu lembaga pendidikan yang memiliki pola pelatihan khusus untuk menyiapkan peserta didiknya agar menjadi lulusan yang siap memasuki dunia kerja dengan berbekal ilmu pengetahuan dan keahlian. Ditegaskan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal (15) bahwa SMK sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu dan diharapkan mampu untuk mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi di dalam masyarakat,

bangsa dan negara yang tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni budaya.

Untuk membentuk lulusan SMK yang berkualitas, maka siswa jurusan teknik pemesinan salah satunya diberikan mata pelajaran yang berkaitan dengan gambar teknik, diantaranya gambar teknik dan CAD. Namun, berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK N 2 Depok, Sleman, Yogyakarta, didapatkan bahwa hasil pekerjaan CAD siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terbukti dengan data hasil ujian pada tanggal 27 November 2013 terdapat 30% siswa masih memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75, selain itu siswa belum menerapkan teori-teori dan kaidah-kaidah gambar teknik dengan benar. Sebagai contoh penulisan toleransi, tanda penggeraan dan masih butuh waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan satu gambar dalam CAD. Belum sesuainya pekerjaan CAD siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktor yang sangat berkaitan dengan CAD yaitu pemahaman siswa pada mata pelajaran gambar teknik, hal tersebut dikarenakan mata pelajaran CAD merupakan tingkat lanjutan dari gambar teknik, yaitu menggambar dengan komputer. Mata pelajaran CAD akan diberikan setelah gambar teknik I, sehingga siswa diharapkan sudah memiliki dasar-dasar pemahaman tentang gambar teknik dan dapat menerapkan teori gambar teknik pada CAD. Pada dasarnya CAD bukan merupakan pengganti dari konsep gambar, namun CAD hanya alat yang dapat mengantikan alat-alat tradisional. Sehingga teori gambar teknik yang telah dipelajari dapat langsung diterapkan pada praktik CAD. Pada mata pelajaran CAD ini siswa akan diberikan teori dan praktik menggambar dengan komputer mulai dari

gambar 2D hingga 3D. Dalam praktik CAD siswa juga wajib menerapkan kaidah-kaidah dalam gambar teknik.

Di SMK mata pelajaran gambar teknik diberikan sejak kelas X. Berdasarkan silabus yang ada di SMK N 2 Depok, Sleman, Yogyakarta gambar teknik di SMK diberikan secara bertingkat, yaitu gambar teknik I yang memuat materi dasar dari menggambar teknik seperti kertas gambar, alat-alat gambar, cara menggambar garis dan lain-lain diajarkan pada kelas X semester I dan II. Selanjutnya, siswa akan diberikan gambar teknik II yang memuat materi toleransi, suaian, gambar susunan, tanda pengeraian, dan lain-lain pada kelas XI semester I dan II. Dan terakhir siswa akan diajarkan gambar teknik lanjut, yang didalamnya memuat gambar susunan yang lebih detail.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil pekerjaan praktik CAD siswa antara lain adalah minat, bakat, kreativitas, fasilitas, cara guru mengajar dan lain-lain. Dari hasil observasi pada saat melakukan praktik pengalaman lapangan dan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran gambar teknik didapat bahwa kreativitas siswa kurang maksimal, hal tersebut dibuktikan dengan siswa masih cenderung diam di kelas, tidak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan masih sering menunggu teman lain yang lebih pandai dalam mengerjakan tugas dan hal tersebut sudah menjadi kebiasaan siswa. Selain itu, hanya 30% dari 64 siswa yang dapat melanjutkan ke jenjang pengayaan, yaitu sebuah jenjang untuk siswa yang memiliki kreativitas lebih. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas adalah persepsi negatif terhadap mata pelajaran dan guru juga merupakan faktor internal, dimana individu atau siswa memiliki persepsi negatif tersebut

menimbulkan dirinya enggan untuk memaksimalkan potensinya. Faktor lain yang mempengaruhi kreativitas individu adalah faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu tersebut, faktor ini sangat berpengaruh dalam kreativitas individu. Faktor eksternal tersebut yaitu lingkungan, teman, suasana belajar, strategi guru dalam mengajar. Demikian halnya dalam belajar gambar teknik dan CAD, lingkungan dan teman sangat berpengaruh terhadap kreativitas tersebut. Ketika lingkungan mendukung dan teman juga memiliki kreativitas yang tinggi, maka individu akan mau untuk meningkatkan semua potensi yang dimilikinya untuk memaksimalkan diri dalam menciptakan hal baru dan unik untuk memecahkan masalah yang dihadapinya, sehingga sangat dibutuhkan suatu lingkungan dan metode pengajaran yang dapat memaksimalkan kreativitas dalam diri siswa.

Bertolak dari berbagai permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melihat seberapa besar hubungan tingkat pemahaman gambar teknik dan kreativitas siswa terhadap prestasi praktik CAD pada siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK N 2 Depok, Sleman, Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Nilai Praktik CAD siswa kelas XI belum maksimal, terbukti dengan 30% siswa memiliki nilai dibawah standar.
2. Kreativitas siswa dalam CAD masih kurang, terbukti dengan hanya 30% siswa yang mendapatkan kriteria baik dari guru.
3. Siswa memiliki kebiasaan meniru hasil pekerjaan dari teman lain

4. Siswa kurang dapat berfikir kritis dan menciptakan ide-ide kreatif dalam praktik CAD
5. Dibutuhkan suatu sistem pembelajaran yang baik, sehingga dapat melahirkan lulusan yang berkualitas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti serta agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada, penelitian ini menitikberatkan pada dua faktor yang diduga mempunyai hubungan cukup kuat dengan hasil praktik siswa terhadap mata pelajaran CAD, yakni pemahaman mata pelajaran gambar teknik yang telah dipelajari sebelumnya dan kreativitas dalam diri siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dalam penelitian ini, dapat diajukan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Adakah hubungan pemahaman mata pelajaran gambar teknik terhadap prestasi praktik mata pelajaran CAD siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK N 2 Depok, Sleman, Yogyakarta?
2. Adakah hubungan kreativitas siswa terhadap prestasi praktik mata pelajaran CAD siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK N 2 Depok, Sleman, Yogyakarta?
3. Adakah hubungan pemahaman mata pelajaran gambar teknik dan kreativitas siswa terhadap prestasi praktik mata pelajaran CAD siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK N 2 Depok, Sleman, Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hubungan pemahaman mata pelajaran gambar teknik terhadap prestasi praktik mata pelajaran CAD siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK N 2 Depok, Sleman, Yogyakarta?
2. Mengetahui hubungan kreativitas siswa terhadap prestasi praktik mata pelajaran CAD siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK N 2 Depok, Sleman, Yogyakarta.
3. Mengetahui hubungan pemahaman mata pelajaran gambar teknik dan kreativitas siswa terhadap prestasi praktik mata pelajaran CAD siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK N 2 Depok, Sleman, Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik ditinjau secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan hubungan mata pelajaran gambar teknik, pentingnya mata pelajaran gambar teknik, dan kreativitas terhadap hasil praktik mata pelajaran CAD.

b. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka upaya untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam mata pelajaran gambar teknik, kreativitas dan CAD.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi terhadap penelitian berikutnya di masa yang akan datang, terutama dalam hal “Hubungan pemahaman Gambar Teknik dan Kreativitas terhadap Hasil Praktik CAD Siswa”.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah mutu lulusan sebagai lulusan yang siap kerja dan memiliki intelektualitas yang mumpuni sesuai bidangnya. Selain itu, dapat dijadikan pedoman dan saran/masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas dari masing-masing siswa dalam aspek gambar teknik dan CAD.

b. Bagi siswa

Memberikan informasi dan masukan bagi siswa mengenai hubungan gambar teknik dan kreativitas terhadap kompetensinya dalam mata pelajaran CAD, sehingga siswa dapat menerapkan langkah-langkah dalam belajar.